
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PADA SISWA KELAS 1 PADA TEMA 1 DIRIKU SUBTEMA 2 TUBUHKU DI UPTD SD NEGERI 122332 PEMATANG SIANTAR

Debora Veronika Turnip¹, Muktar B. Panjaitan², Yanti Arasi Sidabutar³

^{1,2,3} PGSD, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

e-mail: deboraturnip331@gmail.com¹, muktar.panjaitan@uhn.ac.id², arasiyanti@gmail.com³

Abstract: *This research method is an experimental method with a type of Pre-Experimental design using a one-group pretest-posttest design. Data collection was conducted through the technique of administering tests and instrument trials. Based on the results of the data analysis, including tests of normality, homogeneity, and hypothesis testing, it was found that the t-table value is 1.714, the t-value is 19.222 with a significance level of 0.05. Therefore, it can be concluded that there is an influence of using the Big Book Media on Reading Skills in Grade 1 students on Theme 1 Myself Subtheme 2 My Body at UPTD State Elementary School 122332 Pematang Siantar. This indicates that H_0 is accepted and H_a is rejected.*

Keywords: *Big Book Learning Media, Reading Skills.*

Abstrak: Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis *Pre- Eksperimental design* dengan menggunakan desain *one grup pretest posttest design*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pemberian tes dan uji coba instrumen. Berdasarkan hasil uji analisis data yang dilakukan diperoleh hasil uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil data diketahui t_{tabel} sebesar 1.714, t_{hitung} sebesar 19.222 dengan taraf signifikansi 0.05. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan Media *Big Book* terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa kelas I pada Tema 1 Diriku Subtema 2 Tubuhku di UPTD SD Negeri 122332 Pematang Siantar. Hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Media Pembelajaran *Big Book*, Keterampilan membaca.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu kunci pada kehidupan manusia. Adanya Bahasa membuat manusia dapat berkomunikasi dengan sesamanya. Pada dunia Pendidikan di Indonesia, menurut Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Bahasa Indonesia menjadi Bahasa Negara sebagai pengantar Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah hal yang sangat mendasar dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia seiring dengan perkembangan IPTEK saat ini. Oleh karena itu, untuk menciptakan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan produktif diperlukan sistem pendidikan yang berkualitas. Sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2013 Pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar

dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan.

Sehubungan dengan penggunaan Bahasa di dalam dunia Pendidikan terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai siswa sekolah dasar yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat aspek ini dianggap menjadi keterampilan berbahasa dan saling bekerjasama satu dengan yang lain dan pada pengajarannya tidak bisa dilakukan secara terpisah namun bisa dibedakan. Dengan demikian pada pembelajaran, guru dapat memfokuskan dalam salah satu aspek keterampilan tanpa mengabaikan komponen aspek yang lainnya.

Salah satu aspek keterampilan yang penting untuk diajarkan merupakan keterampilan membaca. Apabila anak tidak dibekali menggunakan keterampilan membaca sejak Sekolah Dasar, maka dia akan mengalami kesulitan saat mempelajari mata pelajaran lainnya. Menurut Tarigan dalam Purnamasari (2015:7) "Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh peneliti melalui media kata atau bahasa tulis". Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh setiap orang dalam memperoleh kabar dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, membaca adalah salah satu keterampilan yang wajib yang dimiliki oleh setiap orang semenjak dini, karena melalui membaca, seorang bisa belajar mengenai aneka macam bidang. Keterampilan membaca di kelas awal sangat berperan penting sebagai pondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa. Jika pembelajaran membaca dan menulis dikelas rendah tidak kuat, siswa akan sulit memiliki keterampilan membaca dan menulis yang memadai. Keterampilan membaca dan menulis sangat diperlukan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman untuk mempertajam penalaran untuk meningkatkan diri seseorang. Apabila siswa pada pembelajaran kelas rendah tidak segera memiliki keterampilan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada tingkat kelas berikutnya.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar sesuai dengan tahapan menurut kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk kelas rendah tahapan membaca adalah membaca permulaan. Membaca permulaan pada siswa kelas rendah merupakan pondasi dari tahapan membaca cepat, membaca ekstensif, dan membaca pemahaman. Guru mampu mengasah kemampuan membaca permulaan siswa.

Membaca permulaan dapat membantu siswa dalam memahami suatu teks bacaan. Diharapkan mendapat informasi dari bacaan tersebut sehingga menambah pengetahuan. Membaca permulaan pada siswa kelas I harus mendapatkan perhatian penuh dari guru. Yang dimulai dengan pengenalan huruf, bunyi kata, suku kata, dan kalimat yang masih dalam lingkup yang sederhana. Guru berperan penting dalam membimbing siswa agar mampu membaca.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan membaca siswa, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari diri siswa sendiri dimana siswa memiliki daya tangkap dan daya ingat yang lemah. Faktor eksternal yaitu faktor dari lingkungan keluarga dan sekolah. Faktor lingkungan keluarga yaitu kurangnya peran orangtua dalam membimbing serta mengarahkan anaknya di rumah. Kemudian faktor dari lingkungan sekolah yaitu sarana dan prasarana seperti perpustakaan yang sudah ada tetapi tidak digunakan secara rutin untuk kegiatan membaca di sekolah dan belum adanya pojok baca dikelas.

Peran guru sangat penting dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, baik pembelajaran dengan menggunakan strategi, metode dan media yang inovatif sehingga materi yang disampaikan dapat mudah dipahami oleh siswa, namun kenyataannya masih ada guru yang belum menghadirkan media sebagai penunjang belajar siswa. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut para guru untuk mampu mengembangkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran.

Media pembelajaran dipakai sebagai alat perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa. Dengan adanya media yang kreatif akan mampu merangsang siswa untuk menyukai pelajaran tersebut.

Setiap siswa menginginkan keterampilan membaca yang harus mereka kuasai agar dapat mengikuti seluruh kegiatan dalam proses pembelajaran. Menurut Tarigan (2008:7) membaca adalah proses yang dilakukan serta digunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan secara tersendiri, terpisah dari keterampilan menyimak dan berbicara.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dengan memadukan beberapa mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Majid (Setiawan 2018:20) berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Sedangkan menurut Hendra (Setiawan 2018:20) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Dengan pembelajaran tematik, diharapkan siswa lebih aktif dalam belajar dan menemukan pengetahuannya sendiri. Keaktifan tersebut mendorong timbulnya kreativitas-kreativitas baru dalam menyelesaikan masalah yang ada di lingkungan sehari-hari siswa. Sehingga konsep yang dipelajari siswa dapat dihubungkan langsung dengan hal-hal yang biasa ditemukannya sehari-hari. Dengan hal ini akan membuat siswa lebih tertarik dalam menerima pembelajaran dan siswa dapat mempelajari berdasarkan pengalaman siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang didapat dari observasi peneliti yang telah dilakukan di UPTD SD Negeri 122332 Pematang Siantar, pada proses pembelajaran tematik siswa memiliki keterampilan membaca yang rendah karena proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, siswa hanya mendengar guru membaca atau hanya mengulangi kata yang sudah disebutkan oleh guru. Sehingga siswa hanya berfokus pada apa yang mereka dengar dan yang dikatakan oleh guru tanpa paham mengenai huruf dan kata yang terdapat di dalam kalimat yang disebutkan oleh guru akhirnya membuat pembelajaran menjadi membosankan

Sehingga ketidakcapaian siswa terhadap pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn dan SBdP dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.
Data Hasil Belajar Siswa Kelas I Tahun Ajaran 2023 / 2024
UPTD SD Negeri 122332 Pematang Siantar

No.	Kajian Ilmu	Jumlah Siswa	KKM	>KKM (Tuntas)	<KKM (Tidak Tuntas)
1.	Bahasa Indonesia	24	70	10 (41,64%)	14 (58,36%)
2.	PPKn	24	70	9 (37,44%)	15 (62,56%)
3.	SBdP	24	70	11 (45,76%)	13 (54,24 %)

(sumber : data nilai siswa kelas I UPTD SD Negeri 122332 Pematang Siantar tahun ajaran 2023/2024)

Tabel 1.1 di atas menampilkan bahwa keterampilan membaca siswa pada kelas I di UPTD SD Negeri 122332 Pematang Siantar masih terdapat yang belum memenuhi ketuntasan KKM. Rendahnya keterampilan membaca siswa diakibatkan kurangnya ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran sehingga siswa tidak ada keseriusan dalam proses membaca karena media yang digunakan guru kurang bervariasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan media pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif untuk pembelajaran tematik khususnya subtema 2 tubuhku. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman materi serta meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran ialah media *Big Book*.

Media pembelajaran ini berupa buku bacaan berukuran besar, berisi tulisan beserta ilustrasi gambar yang berukuran besar dan saling berkaitan untuk menarik dan mendukung pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Media ini merupakan salah satu media yang cocok untuk membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran karena memuat gambar, foto, dan hiasan lain yang memiliki beragam warna dan bentuk. Media pembelajaran *Big Book* membantu guru untuk mendorong siswa untuk membaca catatan penting yang terdapat pada media *Big Book* yang berisi materi pelajaran. Materi yang disertai gambar juga akan mempermudah siswa

dalam memahami dan mengingat materi dan akan menjadi pengalaman belajar yang bermakna. Dan memiliki daya tarik siswa.

Hal tersebut dapat didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Warsilah (2020:167) mengemukakan bahwa penelitian yang dilakukan dengan *Control Group Design*, media *Big Book* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas I. Dengan menggunakan media *Big Book* memiliki kelebihan yaitu dapat membuat siswa tertarik karena memiliki ukuran yang besar sehingga membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik menerapkan media *Big Book* sebagai upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengkaji penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas I pada Tema 1 Diriku Subtema 2 Tubuhku di UPTD SD Negeri 122332 Pematang Siantar ".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian berupa data-data dan angka. Menurut Sugiyono (2009:6) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu jenis *Pre - Experimental Design*. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen ini bukan semata-mata di pengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.

HASIL PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji persyaratan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument soal di kelas I UPTD SD Negeri 122381 Jl. Ragi Pane, Kelurahan Bane, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 02 Oktober 2023. Dimana siswa yang diberi uji coba sebanyak 16 siswa. Uji coba dilakukan untuk penelitian di UPTD SD Negeri 122332 Pematang Siantar yang beralamat di Jl. Jend.Sudirman, Kelurahan Teladan, Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 02 Oktober s.d 14 Oktober 2023. Adapun penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Media *Big Book* terhadap Keterampilan Membaca Siswa. Maka didapatkan hasil analisis data sebagai berikut :

1.Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas ini menggunakan bantuan program SPSS versi 24 dengan program *Kolmogrow-Smirnov* dengan kriteria *lilifors significanci correction*. Data pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- a. Jika sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b. Jika sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 2. Uji Normalitas Posttest

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Posttest	,169	24	,075	,946	24	,218
a. Lilliefors Significance Correction						

(Sumber : Output SPSS 24)

Dari data di atas Uji Normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah respondennya lebih kecil dari 30 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena hasil signifikan lebih besar dari 0,05.

2.Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam analisis

independent sampel t test dan Anova. Uji homogenitas sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan dasar (ketidak homogenan kelompok yang dibandingkan). Pada Uji homogenitas ini menggunakan SPSS 24. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika nilai sig > 0,05 maka data homogen
- b. Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak homogen.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Pretestposttest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,052	1	46	,821

(Sumber: Output SPSS 24)

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat diketahui nilai signifikan adalah 0,821. Berarti bahwa signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ditolak. Artinya varians data bersifat *homogeny*. Adanya perbedaan pembelajaran dengan pembelajaran yang tidak di atas didapatkan bahwa nilai signifikansinya lebih dari 0,05 artinya data tersebut homogen.

3.Uji t (Hipotesis)

Dalam Penelitian ini menggunakan sampel test untuk menilai pengaruh media *Big Book* terhadap keterampilan membaca siswa pada Tema 1 Diriku Subtema 2 Tubuhku siswa kelas I, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	posttest - pretest	42,083	10,725	2,189	37,554	46,612	19,222	23	,000

(Sumber: Output SPSS 24)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas didapatkan $t_{hitung} = 19,222$ dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0,000 probabilitas signifikan $< 0,05$ $t_{hitung} > t_{tabel} = 19,222 > 1,714$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penjelasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media *Big Book* terhadap keterampilan membaca siswa kelas I pada Tema 1 Diriku Subtema 2 Tubuhku di UPTD SD Negeri 122332 Pematang Siantar.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SD Negeri 122332 Pematang Siantar tahun ajaran 2023/2024 mulai 02 Oktober sampai 14 Oktober 2023. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri 122332 dengan sampel siswa kelas I sebanyak 24 siswa. Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca dalam bentuk esai yakni sebanyak 20 soal.

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata keterampilan membaca siswa 40,20 dengan seluruh siswa mendapat nilai KKM. Melihat persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan membaca sebelum menggunakan media *Big Book* tergolong rendah. Selanjutnya, nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 82,29. Jadi setelah menggunakan media *Big Book* siswa mempunyai keterampilan membaca yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan media *Big Book*, yang dimana seluruh siswa yaitu 24 siswa sudah mendapatkan nilai di atas KKM.

Setelah dilakukan Uji Normalitas *Posttest* kemudian dilakukan Uji Homogenitas. Berdasarkan Uji Homogenitas di pengaruhi nilai signifikan 0,821. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan bahwa apabila nilai $sig > 0,05$ maka data dikatakan memiliki variasi yang *homogeny*. Dalam hal ini terlihat bahwa $0,821 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki karakteristik yang sama atau homogen. Uji Homogenitas telah terpenuhi sehingga dilanjutkan pada Uji Hipotesis. Dari hasil tes peserta didik diperoleh $t_{hitung} = 19,222$ dan $t_{tabel} = 1,714$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang

menandakan bahwa adanya pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca siswa dengan pembelajaran biasa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa simpulan bahwa keterampilan membaca siswa sebelum diberikan perlakuan sebagian besar belum mencapai KKM, yaitu 24 siswa (100 %) dan yang mencapai KKM tidak ada. Namun setelah diberikan perlakuan keterampilan membaca siswa meningkat yakni 24 siswa (100 %) memiliki nilai di atas KKM. Berdasarkan hasil uji Hipotesis dengan taraf signifikansi = 0,05 dan t_{tabel} 1,714 sebesar t_{hitung} 19,222 sebesar. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ (19,222 > 1,714) dan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *Big Book* terhadap keterampilan membaca pada Tema 1 Diriku Subtema 2 Tubuhku pada siswa kelas I UPTD SD Negeri 122332 Pematang Siantar.

DAFTAR PUSTAKA

Antara, Gading, dkk. (2021). "*Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini.*" Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha.

Elfariani, Siti Halidjah and Rio Pranata. (2023). "*Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 75 Pontianak Barat.*" Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar 7(2).

Elisa, Purwanugraha dkk. (2021). "*Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar.*" Jurnal Basicedu Vol.5, No.2.

Hasan, Milawati, dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. CV Tahta Media Group.

Kurniawati, Yamin, dkk. (2019). "*Penggunaan Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar.*" Jurnal Basicedu Vol.3, No.3.

Marzon. (2018). “ *Efektivitas Media Big Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas Awal Sekolah Dasar.*” *Jurnal Realita* Vol.3, No.6.

Mirwani, Sahabuddin Suryani Erma and Rohana. (2023). “ *Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong Kabupaten Gowa.*” *Indonesia: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol.4, No.1.

Munisah, Eny. (2020). “*Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar.*” *Jurnal Elsa* Vol.18, No.1.

Muanmar. 2020. *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar.* Sanabil

Nurmasyah. (2015). “*Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Sandrakang.*”

Nur, Safira, dkk (2018). “*Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan.*” *Jurnal Pendidikan Anak* Vol.4, No.2.

Rachmawati, Gunawan, and Nuriyanti. (2022). “*Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar.*” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol.3, No.2.

Rambe, Riris Nurkholidah. (2022). “*Penggunaan Media Big Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar.*” *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol.8, No.4.

Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian.* KBM INDONESIA.

Sareng, Puang El, and Bunga. (2023). “ *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Siswa III Sekolah Dasar.*” *Journal On Teacher Education* Vol.4, No.3.

Sijabat, Mawar, Jumaria Sirait, and Yanti Arasi Sidabutar. (2022). “*Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 4 Subtema 2 di kelas IV SD.*” *Jurnal Pendidikan dan Koseling (JPDK)* Vol.4, No.5, 6566 – 6575.

Sulaiman, Umar. (2017). *“Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar.”* Jurnal al – Kalam Vol.9,No.2.

Usaid. 2014. *Materi untuk Sekolah Praktik yang Baik SD/MI.*

Warsilah, Dede. (2020). *“Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca.”* Jurnal Seminar Nasional Pendidikan.